

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena manajemen dapat mempermudah pekerjaan manusia dengan spesialisasi pekerjaan serta perkembangannya skala operasi yang ada di era sekarang ini. Ada tiga alasan utama diperlukan manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

SDM suatu organisasi atau perusahaan sangat penting. Efisiensi dan efektifitas operasional yang lebih tinggi diperlukan oleh semua organisasi, baik publik maupun swasta. Mengelola sumber daya manusia secara efektif sangat penting bagi setiap organisasi atau bisnis yang ingin mencapai tujuannya.

Menurut Stoner (2017) manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian dan menggunakan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia bisa digambarkan sebagai individu-individu yang bertugas dalam organisasi dengan berbagai karakter, sikap tujuan, serta motivasi, yang berbeda-beda. perlu terdapatnya sesuatu pengelolaan dari organisasi sehingga organisasi bisa melihat potensi kemampuan yang terdapat didalam individu yang pada akhirnya bisa membagikan keunggulan kompetitif untuk organisasi itu sendiri. Oleh sebab itu dengan pengelolaan yang baik, maka masing- masing sumber daya manusia bisa

memahami maksud serta tujuan sesuatu organisasi, sehingga mereka terdorong buat bekerja lebih baik.

Handoko (2014), tingkat stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan seseorang yang mampu mempengaruhi proses berfikir, emosi dan kondisinya. Stres dapat berperan salah atau merusak prestasi kerja, tetapi juga dapat berperan membantu atau menjadi fungsional tergantung seberapa besar tingkat stres yang dirasakan. Penyesuaian antara harapan dan kenyataan yang kurang mampu dikendalikan oleh karyawan akan cenderung mengalami stres. Kekurangan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, sikap pemimpin, volume pekerjaan yang berlebihan, komunikasi yang kurang baik dan otoritas dalam bekerja juga akan memacu timbulnya stres kerja karyawan.

Selain stress kerja, lingkungan kerja juga salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan. lingkungan kerja menjadi perhatian penting bagi perusahaan karena sebagian besar waktu karyawan dihabiskan di tempat atau lingkungan kerja. lingkungan kerja yang baik seperti sarana prasaran yang cukup, fasilitas yang memadai dan rekan kerja yang mendukung pasti akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dan berdampak hasil yang positif bagi perusahaan.

menurut Sedarmayanti (2011:27) secara garis besar lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara

tidak langsung. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, serta keamanan.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai antara lain stres kerja, lingkungan kerja fisik dan non fisik.

Kantor Dinas Perhubungan (DISHUB) Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi legislatif di daerah. Keberhasilan organisasi ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat bergantung pada kinerja dan produktivitas pegawainya.

Menurut Peraturan Gubernur Jambi Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, mempunyai tugas membantu Gubernur Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Perhubungan dan Tugas Pembantuan yang Ditugaskan Kepada Daerah Provinsi Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku.

Adapun jumlah pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1
Jumlah Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan
Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024

Tahun	Jumlah Pegawai (Orang)	Perkembangan (%)
2020	65	-
2021	63	-3,17
2022	61	-3,27
2023	59	-3,38
2024	65	9,23

Sumber: Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa, jumlah pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir berfluktuasi cenderung meningkat. Pada tahun 2020 jumlah pegawai sebanyak 65 orang, tahun 2021 jumlah pegawai mengalami penurunan menjadi 63 orang atau sebesar -3,17%, tahun 2022 jumlah pegawai mengalami penurunan kembali menjadi 61 orang atau sebesar -3,27%, tahun 2023 jumlah pegawai mengalami penurunan kembali pada tahun sebelumnya menjadi 59 orang atau sebesar -3,38%, tahun 2024 jumlah pegawai meningkat kembali dari tahun sebelumnya menjadi 65 orang atau sebesar 9,23%.

Stres kerja semakin menjadi masalah umum di kalangan pegawai, terutama di lingkungan pemerintahan seperti Dinas Perhubungan. Di tengah tuntutan pekerjaan yang tinggi dan perubahan cepat, pegawai sering kali mengalami tekanan yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental mereka.

Di Dinas Perhubungan, pegawai bertanggung jawab besar dalam mengelola sistem transportasi serta memastikan keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Tugas ini sering kali melibatkan koordinasi yang rumit, pengambilan keputusan

cepat, dan interaksi dengan berbagai pihak, mulai dari masyarakat hingga instansi lainnya. Tuntutan ini dapat menimbulkan tekanan yang cukup signifikan, terutama saat menghadapi tenggat waktu yang ketat atau situasi darurat yang memerlukan respons segera.

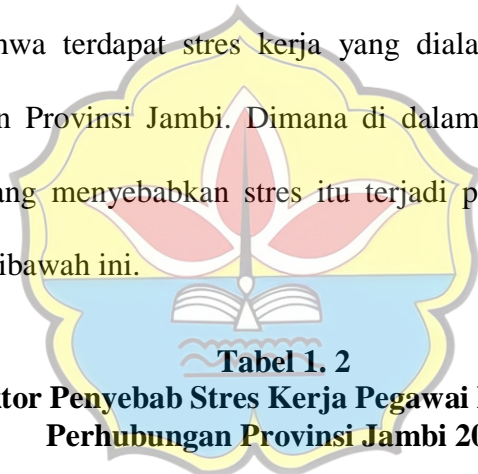
Selain itu, lingkungan kerja yang dinamis dan terkadang tidak terduga seperti perubahan kebijakan pemerintah, peningkatan lalu lintas, dan perkembangan teknologi menambah beban stres yang harus ditanggung. Pegawai sering merasa tertekan antara memenuhi harapan atasan dan kebutuhan masyarakat yang dapat menyebabkan kecemasan dan kelelahan.

Suatu organisasi, dalam hal ini Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, perlu memiliki perencanaan kinerja yang merupakan proses kolaboratif antara pegawai dan atasan dalam merencanakan tugas yang harus dilaksanakan pegawai di tahun mendatang. Proses ini mencakup penentuan cara mengukur kinerja, identifikasi dan perencanaan untuk mengatasi kendala, serta mencapai kesepakatan mengenai tugas tersebut. Kinerja yang baik akan tercapai jika pegawai memiliki keterampilan yang tinggi, bersedia bekerja dengan imbalan gaji atau upah sesuai kesepakatan, dan memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Pegawai mungkin merasa tidak memiliki cukup alat atau informasi untuk menyelesaikan tugas mereka dengan efektif, yang dapat memperburuk keadaan. Stres yang berkepanjangan tidak hanya memengaruhi kinerja individu, tetapi juga dapat berdampak pada produktivitas keseluruhan organisasi.

Peran pegawai dalam meningkatkan kinerja organisasi sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, kondisi mental pegawai perlu terus dikembangkan secara positif, termasuk dalam pengelolaan stres. Masalah stres di tempat kerja merupakan isu yang sulit diatasi, tetapi memerlukan perhatian serius dari semua pimpinan serta pegawai itu sendiri. Pegawai yang mengalami stres berat dapat menimbulkan masalah bagi organisasi, karena hal ini akan menciptakan ketegangan dalam aktivitas organisasi.

Berdasarkan pengamatan langsung penulis melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, penulis menyimpulkan bahwa terdapat stres kerja yang dialami pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Dimana di dalam perusahaan tersebut ada beberapa faktor yang menyebabkan stres itu terjadi pada pegawai yakni dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 1. 2
Faktor - Faktor Penyebab Stres Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi 2025

No	Faktor Organisasi	Faktor Lingkungan	Faktor Personal
1	Beban kerja yang tinggi	Hubungan pegawai dengan atasan	Konflik <i>Work-life balance</i>
2	<i>Deadline</i> pekerjaan yang ketat	Hubungan sesama rekan kerja	Masalah keluarga
3	Pekerjaan diluar <i>jobdesk</i>	Tekanan dari atasan	Masalah Keuangan

Sumber: Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa, tingkat stres kerja yang dialami oleh pegawai Kantor Dinas Provinsi Jambi cukup tinggi. Yakni faktor organisasi

diantara nya beban kerja yang tinggi, *deadline* pekerjaan yang ketat dan Pekerjaan diluar *jobdesk* Sedangkan faktor lingkungan sendiri yaitu hubungan pegawai dengan atasan dan sesama rekan kerja, tekanan dari atasan yang sering dialami oleh pegawai. Ditambah lagi dengan faktor personal yang sering dialami oleh pegawai seperti konflik *work-life balance*, masalah keluarga, masalah keuangan yang sering terjadi sehingga mengakibatkan stress berat pada saat bekerja.

Hal tersebut menjadi indikator bahwa dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai target perusahaan tidak sedikit pegawai yang mengalami stress kerja. Dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi, maka setiap organisasi memerlukan manajemen yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan efektifitas organisasi.

Adapun manajemen sumber daya manusia mempunyai peranan penting untuk mewujudkan cita-cita organisasi, selain itu juga perlu adanya peningkatan kinerja karyawan. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah lingkungan kerja.

Lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan, karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada, pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi.

Adapun Data Lingkungan kerja Fisik Dalam Lima Tahun Terakhir pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sebagai berikut.

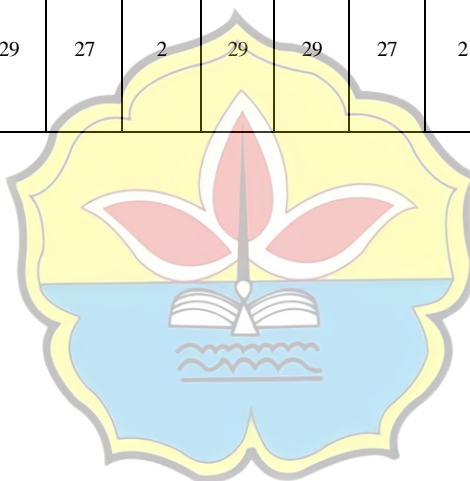
Tabel 1. 3
Data Lingkungan Kerja Fisik Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi
Tahun 2020 - 2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana Kerja	Tahun																			
		2020				2021				2022				2023				2024			
		(Unit)				(Unit)				(Unit)				(Unit)				(Unit)			
		(K)	(T)	(L)	(TL)	(K)	(T)	(L)	(TL)	(K)	(T)	(L)	(TL)	(K)	(T)	(L)	(TL)	(K)	(T)	(L)	(TL)
1	Lemari	118	115	110	5	118	115	110	5	118	115	110	5	118	115	110	5	119	116	110	6
2	Meja kerja	203	340	170	29	203	199	170	29	205	203	173	30	205	203	173	30	205	203	173	30
3	Meja kerja Pejabat	60	55	50	5	60	55	50	5	65	63	56	7	65	63	56	7	65	63	56	7
4	Meja Rapat Pejabat	10	10	10	-	10	10	10	-	11	10	10	-	11	10	10	-	12	10	10	-
5	Kursi Kerja	235	230	220	10	235	230	220	10	240	235	220	15	240	235	220	15	240	235	220	15

6	Kursi Rapat Pejabat	16	16	16	-	16	16	16	-	17	17	17	-	17	17	17	-	17	17	17	-
7	AC	83	82	78	4	83	82	78	4	87	85	80	5	87	85	80	5	87	85	80	5
8	Laptop	35	33	30	3	36	34	30	4	36	34	30	4	37	35	30	5	37	35	30	5
9	PC	53	52	44	8	53	52	44	8	55	53	45	8	55	53	45	8	55	53	45	8
10	Printer	89	88	71	17	90	90	71	19	90	90	71	19	93	91	71	20	93	91	71	20
11	Mesin Fotocopy	2	2	2	-	2	2	2	-	3	2	2	-	3	2	2	-	3	2	2	-
12	HandyTalky	55	52	51	1	55	52	51	1	60	55	54	1	65	60	58	2	70	68	63	5

13	Tenda	7	6	6	-	7	6	6	-	8	7	7	-	8	7	7	-	8	7	7	-
14	Kapal Laut	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-
15	Kendaraan Dinas Roda Dua	22	22	20	2	22	22	20	2	22	22	20	2	22	22	20	2	22	22	20	2
16	Kendaraan Dinas Roda Empat	29	29	27	2	29	29	27	2	29	29	27	2	29	29	27	2	29	29	27	2

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2025



Keterangan :

K : Kebutuhan L : Layak

T : Tersedia TL : Tidak Layak

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa, Fasilitas penunjang kinerja yang ada dalam lima tahun terakhir pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi kurang memadai, ada beberapa kebutuhan fasilitas yang tidak tercukupi jumlahnya seperti lemari, meja kerja, kursi kerja, ac, laptop, printer, handytalky dan beberapa kendaraan dinas seperti motor dan mobil. Dari beberapa fasilitas yang tidak tercukupi ini membuat sistem kinerja pegawai sedikit terganggu dengan kondisi Lingkungan fisik yang ada.

Adapun capaian program kinerja instansi pemerintah yang dilaporkan setiap tahun nya dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah yang merupakan cerminan dari capaian = capaian kinerja setiap pegawai instansi pemerintah yang terdapat dalam instansi tersebut. Dengan kata lain setiap pegawai merupakan bagian dari unit organisasi yang merupakan bagian dari sub sistem sebuah organisasi yang lebih besar. Kinerja aparatur mencerminkan kinerja organisasi, sehingga kinerja organisasi dapat mencerminkan kinerja aparatur yang berada di dalamnya. Kinerja organisasi dapat diukur dari data kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Adapun Data Program Kinerja Dalam Lima Tahun Terakhir pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi jambi sebagai berikut.

Tabel 1. 4
Data Program, Kegiatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan
Provinsi Jambi Tahun 2020 - 2024

Tahun	No	Program Kerja	Target	Realisasi	Capaian
2020	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	85	85%
	2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	100	85	85%
	3	Program Pengelolaan Pelayaran	100	85	85%
2021	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	85	85%
	2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	100	85	85%
	3	Program Pengelolaan Pelayaran	100	85	85%
2022	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	85	85%
	2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	100	85	85%
	3	Program Pengelolaan Pelayaran	100	85	85%
2023	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	85	85%

	2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	100	85	85%
	3	Program Pengelolaan Pelayaran	100	85	85%
2024	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	85	85%
	2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	100	85	85%
	3	Program Pengelolaan Pelayaran	100	85	85%
	4	Program Pengelolaan Penerbangan	100	85	85%
	5	Program Pengelolaan Perkeretaapian	100	85	85%

Sumber: Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2025

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa, selama 5 tahun terakhir ada 2 penambahan program kerja pada tahun 2024 yaitu program pengelolaan penerbangan dan pengelolaan perkeretaapian. Catatan laporan kinerja pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sepanjang tahun 2020 sampai 2024, realisasi perkegiatan belum sepenuhnya mencapai target capaian yaitu 100%. Dan terealisasi rata – rata hanya di 85% begitupun dengan perkembangan dan hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dikatakan stabil selama lima tahun terakhir. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut masalah Stres kerja dan lingkungan kerja fisik serta kinerja pegawai dengan melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAMBI"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan diatas maka ada beberapa pokok permasalahan yang akan diteliti dari penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat tetapi tidak diiringi dengan kinerja.
2. Beban kerja yang tinggi dan deadline pekerjaan yang ketat mengakibatkan stress yang dialami pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.
3. Konflik pegawai dengan atasan dan sesama rekan kerja serta tekanan dari atasan yang sering dialami oleh pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.
4. Lingkungan kerja pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi masih terdapat kondisi dimana sarana dan prasarana yang kurang memadai.
5. Kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi rata – rata dengan kecenderungan stabil selama 5 tahun terakhir.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi?
2. Bagaimana Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Secara Simultan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi?
3. Bagaimana Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Secara Parsial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Stres kerja dan Lingkungan Kerja Serta kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Secara Simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Secara Parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya terkait stres kerja, lingkungan kerja fisik dan non fisik, dan kinerja pegawai.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan kinerja pegawai.
- b) Bagi pegawai, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola stres kerja, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja pada pegawai.

